№ 55. HARI REBO 15 MEI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEJMAN. DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

**Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.**

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

**HARAP DIPERHATIKAN.**
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## Ilmoe kesèhatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

### GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 54.

Kroemo malaria itoe didalam badan manoesia moedah memenoehi seloeroeh toeboeh dari perdjalanan darah, terkadang kroemo malaria itoe diam pada limpa orang, hingga limpa itoe mendjadi lebih besar dari misti. Ada dalam limpa atau dalam darah kroemo itoe dapat beranak dari delapan hingga doea poeloeh empat ekor, dan anak anak itoe didalam satoe, doea, tiga hari soedah beranak djoega seperti indoehnja, moedah kita mengerti, diantara beberapa hari sadja kroemo malaria soedah mendjadi bermiljoen didalam badan.

Pada moela moela orang itoe digigit njamoek malaria, hanja sedikit kroemo malaria jang masoek dalam badan orang, akan tetapi kira kira sepoeloeh hari lamanja soedah mendjadi berdjoeta djoeta.

Berdjoeta djoeta kroemo itoe kalau beranak dengan mengadakan kotoran, kotoran itoe laloe memenoehi seloeroeh toeboeh dari perdjalanan darah, kekotoran darah mendjadikan orang mendapat panas. Kalau binatang itoe beranak tiap tiap hari, orang mendapat sakit panas tiap tiap hari djoega, begitoe djoega kalau binatang itoe beranak tiap tiap doea tiga hari, orang mendapat sakit djoega selang doea atau tiga hari.

Tatkala kroemo malaria itoe moelai beranak, diam sebagai mati, jaitoelah waktoe jang baik akan memboenoeh binatang itoe, karena jang sakit diobati tablek.

Orang menderita sakit panas malaria itoe roepanja poetjat, kekoeatan badannja koerang, sebab darahnja dimakan oleh binatang itoe.

Apa jang soedah direntjanakan diatas menerangkan kalau njamoek malaria tiada dapat membawa bibit penjakit kalau tidak ada orang sakit malaria, atau penjakit malaria tiada dapat mendjangkit kepada lain orang kalau tiada njamoek malaria.

Oleh karena njata bahwa njamoek malaria itoe dapat mendjangkitkan bibit penjakit malaria, dari itoe seberapa boleh orang mentjari daja oepaja soepaja seberapa boleh djangan digigit njamoek malaria, sebab selain menimboelkan penjakit, memang njamoek itoe mengganggoe kesenangan.

VII.
SEDIKIT AKAL AKAN MENDJAOEHI GOEDAAN NJAMOEK.

1. Segala pintoe, djendela dan lain lain djalan hawa masoek, baiklah ditoetoep dengan ram raman kawat jang aloes; pada waktoe malam segala ram raman kawat itoe tidak boleh diboeka, soepaja njamoek djangan masoek.

2. Tempat tidoer baiklah diberi berselamboe; tiap tiap hendak naik tidoer njamoek jang ada dalam tempat tidoer itoe dioesia semoea dengan memakai kain dan lain lain, kemoedian selamboe itoe ditoetoep, djadi selama tidoer tidak akan digigit njamoek.

3. Sebeloem masoek tidoer, dimana badan jang tidak tertoetoep pakaian, oempama, tangan kaki, itoe dibasahi sedikit dengan minjak kajoe poetih, minjak sere, dan lain lain minjak jang berbaoe sengak, demikian itoe njamoek tidak begitoe soeka mendatang.

4. Dalam roemah diasapi dengan asap obat njamoek, asap merang, mantjoeng, dan lain lain jang asapnja berbaoe pedas.

VIII.
OEGED OEGED.

Djika njamoek itoe berteloer, maka teloernja dibiarkan terapoeng diatas air, atau di lekatkan pada sampak sampak jang ada dalam air atau dilekatkan pada tepi tempat air itoe, maka tempat teloer njamoek itoe ada pada air jang tenang. Teloer iti kira kira setelah laloe menetas mendjadi oeged oeged.

Adapoen oeged oeged itoe kepalanja besar, badannja pandjang, dan dekat pada poetjoek badannja ada alat bernapas. Oleh karena demikian bangoen badannja, maka kepalanja ada dibawah, oedjoeng badannja ada diatas, hingga alat bernapas itoe keloear dari moeka air, djadi oeged oeged itoe dapat bernapas.

Oeged oeged itoe sebentar sebentar tenggelam kedalam air, akan tetapi sebentar lagi laloe naik poela mengeloearkan alatnja bernapas, soepaja ia dapat bernapas. Kalau alat bernapas itoe tidak dapat keloear dari air, oeged oeged tentoe mati, djadi, maskipoen oeged oeged itoe binatang jang hidoep dalam air, akan tetapi kalau ada dalam air terlaloe lama tentoe mati.

Adapoen oeged oeged dari njamoek malaria berlainan dengan oeged oeged dari njamoek biasa. Oeged oeged dari njamoek malaria letaknja ada diair tidak terbalik kepalanja ada dibawah, akan tetapi badannja terapoeng hingga boleh dioempamakan waterpas; dan djoega mengeloearkan alatnja bernapas.

Kira kira lima hari lamanja, keada'an badan oeged oeged itoe berobah, badannja bertambah besar, lagi ringan, dan alatnja bernapas pindah diatas poenggoengnja, lagi bangoen badannja bengkak, begitoe djoega alatnja bernapas itoe dikeloearkan dari moeka air. Djika badan oeged oeged soedah demikian, binatang itoe tidak bergerak seperti binatang mati. Selang beberapa hari lagi lamanja, laloe keloearlah njamoek,

IX.
BEBERAPA AKAL AKAN MENGHILANGKAN OEGED OEGED.

Maskipoen binatang itoe tidak mendjadikan kesoesahan orang, wadjib djoega orang mentjari daja oepaja akan menghilangkan oeged oeged, sebab binatang itoe asalnja njamoek. Maka akalnja oempama:

1. Segala tempat air jang ada binatang itoe diboeboeh minjak tanah, hingga memenoehi segala moeka air; kalau begitoe oeged oeged tidak dapat mengeloearkan alatnja bernapas, tentoe matilah ia. Lain dari pada itoe njamoek betina tidak dapat berteloer disitoe, sebab kalau berhinggap hendak berteloer, kakinja terkena minjak, hingga dia tidak dapat terbang lagi; makin dia bergerak hendak melepaskan badannja, makin banjak bahagian badannja jang kena minjak, hingga sajapnja sekalipoen terkena minjak, kalau begitoe tentoe matilah njamoek itoe.

Akan disamboeng.

## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

**Magelang.** Dari sana diwartakan begini:

Memoeliakan. Malam hari Rebo tanggal 30 boelan jbl. dikaboepaten diadakan feesta oentoek prijaji Boemipoetera, dan memakai kelenéngan boeat memoeliakan Seri Padoeka j. m. m. Kg. Prinses Juliana di Nederland.

Adapoen prijaji² jang toeroet feesta dikaboepaten ketjoeali jang ada dikota, djoega dari district. Djam 4 pagi baroe boebaran dengan selamet.

Begitoepoen dikamar bola prijaji djoega toeroet beramai-ramai tajoeban boeat memoeliakan djoega, tetapi semalamnja jaitoe malam Selasa 29 April walaupoen tajoebannja itoe dengan seketika (*dadaqan*) sadja ta'oeroeng bisalah menghabiskan malam, malah ada jang sampai tidak komanan kerna malamnja soedah diganti siang hari.

Nah itoelah menandakan bahwa kamar bola itoe banjak ledennja.

Moerid² sek. kl. I di kl. 7. Kelamarin ramailah moerid² kl. 7 sama beromong²an dengan teman-temannja dan roepa²nja ada amat girang. Penoelis amat heran, sebab beda dengan sabennja, dari itoe maka moerid-moerid itoe penoelis dekati. Kemoedian njatalah apa bila moerid² itoe habis menerima perintah dari goeroenja jang besoek boelan Poeasa jang akan datang, hendak dioedji boeat Kleinambtenaar.

Wah ja memper kalau moerid di kl. 7, akan dioedji boeat Kleinambtenaar, sebab mereka itoe telah dapat bahasa Belanda 5 tahoen dari kl. 3 t/m kl. 7. Apakah soedah mentjoekoepi bahasa Belanda di kl. 7 boeat menempoeh examen kleinambtenaar? Penoelis tidak bisa menerangkan, sebab tidak mengetahoei *gelat-gelitnja* sekolahan kl. I. Gelar jekti besoek sadja kalau soedah kedjadian, kalau banjak jang dapat, itoelah tanda bahwa soedah mentjoekoepi kalau banjak jang ta'dapat itoelah wa'llahoea'lam.

Hai moerid² kl. 7 disek. kl. I di Magelang, hajolah moelaikan ini hari sadja kamoe berladjar, djangan lagi teledor, soepaja djangan menjesal dibelakang kali. Soedah radjin berladjar tidak dapat, itoelah nama tidak kainan.

Montorfiet dengan grobag. Kalau tidak salah tanggal 7 dan 8 ini boelan kira-kira djam 1/2 2 disebelah lor Station Magelang, adalah seboeah motorfiet sedang dikendarai oleh seorang Prijaji Djawa soedah menoemboek seboeah gerobag. Maka jang mengendarai djatoeh terpelanting, sedang motorfietnja mendjadi roesak. Djatoehnja jang mengendarai terantoek boom gerobag, sehingga pingsan, ada sedikit lama. Baiknja lantas banjak jang menoeloengi, dan laloe dibawak orang dengan dokar poelang keroemahnja.

Pada esoek harinja djam 10, oleh padoetoean Docter Militair, dibawaknja keroemah sakit, akan diobatinja kerna loeka ada berbahaja.

Doegaän orang sakitnja itoe 10 hari sadja, beloem djoega akan bisa baik.

Hai t. t. bangsa kita jang hartawan dan berhadjat akan membeli motorfiet, oeroengkanlah sadja hadjat toean, karena motorfiet amat mengewatirkan, baik kepada jang mengendarai, maoepoen kepada besertanja berdjalan.

Dan boekannja itoe sahadja jang telah merasakan ketjelakaännja, dehoeloe telah ada djoega disini seorang prijaji mengendarai motorfiet telah djatoeh terpelating hingga mendapat banjak loeka—sebab motorfietnja soedah menoebroek dokar. Maka sekarang motorfietnja djarang moentjoel dikendarainja.

Djadi di Magelang soedah ada 2 orang prijaji Djawa kena tjelaka oleh sebab motorfietnja jang masing-masing harga f 600.—

Metoek. Hari Kemis sore jbl. ± ada 12 orang moerid van de Steur jang membawa muziek kestation Magelang, boeat menghormat temannja jang habis mendapat kleinambtenaar examen di Semarang. Setelah trein pengabisan datang, lantas ramailah 12 orang anak itoe dengan memboenjikan muzieknja dan teroes muziek itoe berboenji disepandjang djalan, hingga sesampai di van de Steuran baroe berhenti.

**Anoegeraha.** Sahabat kenalan saja, jaitoe R. S s alias R. Resodihardjo, Goeroe bantoe sekolah klas II No. 4 di Jogjakarta, dalam boelan Mei 1912 diangkat djadi kepala sekolah klas II jang baharoe, jaitoe di Gamping halte Patoekan Jogjakarta, jang djaoehnja dari kota Jogjakarta ± 3 paal, arah kebarat, dan kalau naik spoor tjoekoep lima cent sekali berdjalan. Ia seorang Goeroe bantoe boekan dari Kweekschool, tetapi selama dipegang oleh kepala sekolah Mas Ng. Karto-Soedarmo, kelihatan senantiasa toendjoekkan keradjinan, ketjakapan, menoeroet perintah kepala peri hal pekerdjaän, kelakoeannja baik dengan setianja. Maka sepandjang kepalanja mengamat-amati bahoea njata baik dan radjinnja, senanglah hatinja, sedangkan baharoe enam boelan lamanja mengepalai, laloelah dihoendjoekkan keradjinannja itoe kehadapan P. K. T. Inspecteur, dan dipohonkan soepaja sigera dianoegerahi djabatan kepala sekolah, serta dipohonkan tempat jang dekat dari kota Jogjakarta, biar djangan mendjadikan soesahnja dibelakang hari, sebab beranak banjak, ada jang tengah sekolah Belanda, sekolah Djawa klas I dalam kota Jogjakarta, dan banjak lagi jang diterangkan oleh kepalanja hal ini, itoe, dan lain² sebagainja. Konon chabarnja kepalanja itoe dengan memberanikan diri, beroelang-oelang dalam sepoeloeh boelan hingga lima kali menghadap kehadapan P. K. T. Inspecteur dengan tiada segan memohonkan dia djadi kepala sekolah, dan mohon soepaja diinspectie pekerdjaännja bagi menjatakannja, maka kamoedian hingga dikaboelkan djoega permohonan kepalanja itoe. Sjoekoer! sjoekoer! Oentoenglah boekan? Moedah moedahan sahabat kenalan saja itoe, bersenanglah dalam pekerdjaännja, dengan selamat selandjoetnja ada di Gamping, begitoe poen kaoem koelawarganja sekaliannja.

Bahoeasanja, angkatan itoe P. K. T. Inspecteurlah jang maha wadjib memilih dengan sendirinja, akan tetapi sebab adil, dengan mengingati bahoea kepalanja itoe jang tiap tiap hari dapat mengatahoei terang, peri hal keradjinan dalam pekerdjaän dan tabiatnja pembantoe, telah begitoe berani beroelang oelang memohonkan sambil menjatakan kebadjikannja, maka kedjadian di tolong, diloeloeskan djoega oleh jang berwadjib.

Ja, sahabat pembantoe sekalian, jang boekan dari Kweekschool! soedi apakah kiranja mengambil tauladan, sebab kalau telah njata segala keradjinan, ketjakapan, menoeroet perintah kepala dengan setia dan kelakoeannja baik, tiadakan oeroeng kelak kepala jang memegangnja, tentoelah soedi mengambil tauladan, soeka djoega menolong menghoendjoekkan dan memohonkan kehadapan P. K. T. Inspecteur maha adil, agar soepaja dianoegerahi djabatan kepala sekolah itoe.

Bertanda sahabatnja jang tahoe terang dengan toeroet senang hati dan mendoakan.

DIBALIK ISTANA P. A.

**Gringging Kediri.** Dari sana diwartakan begini:

Pentjoeri. Tiada melainkan barang, makanan dan wang sadja jang ditjoeri orang, soerat chabarpoen ditjoeri orang djoega. Kebiasaännja jang tjoeri itoe barang, makanan dan wang itoe orang jang bodoh, lagi ta' bekerdja, tetapi jang tjoeri soerat chabar misti pegawai negeri teroetama prijaji, boekan?

Penoelis ini seorang jang soeka batja soerat chabar, sebab banjak menambahkan pengatahoean, lagi poela menoentoen pada keradjinan belaka. Lantaran dari senang, maka bila mengingati jang pagi harinja misti trima soerat chabar, jaitoe menoeroet peritoengan djalannja, malam dan pagi harinja selaloe mengharap akan kedatengan soerat chabar jang penoelis tjintai itoe, seolah-olah njidam tjempaloek adanja. Akan tetapi ada djoega jang menjegah kesoekaän penoelis diatas itoe, lagi bikin geli hati, sebab datangnja itoe soerat tiada tentoe (berlontjat dengan peritoengannja) itoe tiada lain tentoe ditjoeri oleh salah soeatoe orang jang misti pegang itoe soerat.

Disini hendak penoelis oeraikan hal djalannja soerat² jang kekediaman penoelis, biarlah toean pembatja mengatahoei benar dan salahnja perkataän penoelis ini. Di Gringging (Grogol) itoe seboeah onder-district, di bawah perentah district Modjoroto dan Residentie Kediri, (kantoor-post Kediri.)

Pesoeratan jang masoekkan dan ambil soerat² dikantoor-post tinggal diam didistrict Modjoroto (djadi teritoeng pesoeratan district Modjoroto djoega) Adapoen ia datang dionderdistrict Gringging (Grogol) tjoema 3 kali dalam seminggoe, ja'ni pada hari Robo, Djemaat dan Minggoe, Hari itoe penoelis selaloe menanti kedatangan soerat chabar jang penoelis tjintai itoe.

Doeloe2 kedatangan soerat2 itoe dengan baik, jaitoe D. K. jang terbit pada:

Hari Senen, penoelis trima hari Djema'at
„ Senen „ „ „ Minggoe
„ Sabtoe „ „ „ Rebo.

Tetapi soedah antara seboelan ini djalannja tiada begitoe benar, jaitoe: terkadang2 hilan (tiada trima) terkadang2 hari Djemaat, Minggoe (jaitoe D. K. jang terbit pada hari Senen, Rebo (penoelis trima pada hari Rebo jang kedoea. Terkadang2 lagi jang no. 40 soedah trima, jang no. 39 beloem trima.

Hemm! boekankah itoe menjegah kesoekaän penoelis, dan bikin geli (tjoewo sadja ?) Dan tiadalah njata bahwa itoe soerat ditjoeri bangsat ? Lagi tanda jang paling njata, itoe band (bendeng)nja datangnja soedah kojak, soeratnja mendjadi kotor, bikin gigoe dilihat orang: bikin apa itoe ?

Wahai! pentjoeri jang tiada oeroes! Bagitoekah kasoekaänmoe bikin soesah orang sadja ? djangan2 kowe ketelandjoer mendjadi badjingan jang tengik itoe, nanti tentoe soeka membedog ajam. Ja! soerat chabarnja orang zonder idzin nanti kalau ketaoean jang poenja djeleding widjojo !! tjis tidak maloe!!!

Tiada melankan D. K. sadja jang ditjoeri, lainnja soerat2 chabarpoen bagitoe djoega, tetapi roepa2 badjingan itoe soeka sekali sama penoelis empoenja kekasih ja'ni D. K.

Ajolah pentjoeri, batjalah lagi! djangan kwatir kalau saja poedji ketjerdikanmoe mentjoeri!!

Sebenarnja djika kowe tjoema ingin batja sadja, saja toch tiada larang, tetapi djangan kaubawa poelang, hingga telaat datangnja, dan boesoek roepanja. Apa kau bikin boentel katjang ? Terlaloe-terlaloe!!! (1)

**T o e m p a h d a r a h.** Baroe baroe ini telah kedjadian bertoempah darah, moela2 begini. Doea orang djedjaka bersaudara, soeatoe masa ia bergoerau senda, sirat menjirat air berganti ganti ditepi soemoernja, kira2 sadja kedoeanja hendak bikin bersih moekanja, teroes kesawah (ladang) menjabit roempoet, sebab kedoeanja telah sedia kedoea sabit.

Tiada lama lagi bergoerauan itoe mendjadi berbantah, jang moeda berkata dengan menggoenakan sabitnja kena dimana lengan kakaknja dengan berkata „Eh apa ini! kemaoeannja bergoerau djoega, tetapi dari sebab sabit terlaloe tadjam mengenai koelit, [illegible]toe sadja mendjadi loeka parah, dan loe[illegible]da sekira sebesar tapak tangan. Ser[illegible] ia (sinjoeda) taoe bahwa kakaknja loeka, [illegible] tetapi kakaknja melemparkan (gadring Ja) djoega dengan sabit kepada adiknja, ken[illegible], tetapi loeka enteng.

Inilah menetepi kata [illegible] dadi tangisan."

**E x a m e n.** Chabar angin membawa warta, bahwa besoek tanggal 6 Juni 1912 ini, di Ngandjoek diadakan examen boeat leerling beambte pandhuis dienst.

**T o e r o e t m a d j o e.** Ramé2 swara pendoedoek di Gringging, akan toeroet berlompat dan berlomba didalam zaman kemadjoean ini.

Apa itoe? Ja! Dari bergeraknja prijaji2 dalam onderdistrict Grogol, hendak tjoba-tjoba mendirikan dan beladjar berdagang.

Adapoen kehendak berdagang itoe, kapitaalnja dengan oeroenan (sebagai aandeel) seseorang f 2,50. Didalam ini waktoe soedah dapat lid banjaknja ± 80 orang, kebanjakan Hadji2 dan Kjahi2 santri.

Roepa2nja ini perkoempoelan akan kedjadian maksoednja, tandanja asal orang mendengar tentoe ingin akan toeroet.

Maka jang didjoeal itoe roepa-roepa keperloean roemah tangga, harga sepadan dengan orang T. H. tjoema bagi lid ada sedikit moerah.

Perkoempoelan dagang ini diberi nama: „S a r e k a t I s l a m m ij a h" dan djoega akan diadakan kaoem pengoeroes djoega. Jang boleh masoek mendjadi lid, jaitoe hanja orang jang berigama Islam, lain tiada, jaitoe menotjogi dengan nama diatas itoe.

Penoelis tiada dapat merentjanakan lebih djaoeh, sebab takoet kalau2 ini perserikattan tiada djadi. Besoek kalau djadi sadja, hamba terangkan lebih djaoeh lagi.

Ajolah ! vooruit ! vooruit ! ! vooruit !!! Moga2 kaboel ! kaboel !! bertegak Islammijah ! amin jarabboe'lalamin.

(1) Lain dari pada ini, adalah beberapa orang poela langganan jang mengadoe pada kita, bahwa soerat ch. no: ini no: ini, tiada diterimanja. Pada hal pengoeroes kita telah mengirim.
Dari itoe dengan diam-diam hal itoe akan kita selidiki dan teroes kita djalankannja betapa mestinja kelak. — Red.

**Reroesoeh di Toeban.** Berhoeboeng dengan jang telah kita wartakan, soerat chabar *N. Soerb. Crt.* djoega mendapat warta, bahwa pada hari Djoemahat tanggal 10 Mei 1912 satoe peloton infanterie soldadoe2 dari bataljon 13 diberangkatkan ke Toeban akan membori bantoean pada perintah disana. Dari sebab itoe maka dengan naek auto 1 lid Redactie *N. Soerb. Crt.* berpangkat djoega ke Toeban akan menjatakan keadaännja.

Kemoedian serta datang di Toeban, di mana K. T. Resident Rembang pada pagi itoe djoega datang. maka demikianlah warta jang didapati oleh *N. Soerb. Crt.*

Soedah ada semantara lama maka bangsa Arab dan bangsa Tjina di Toeban satoe dengan lain ada menaroeh berdendam kebentjian.

Djikalau tjeriteranja bangsa Arab boleh dipertjaja, maka bangsa Arab ada berdendam hati pada bangsa Tjina, lantaran kesongaran bangsa Tjina jang mengomong (membilang) bahwa bangsa Tjina ada sama sama hak kekoeasa'an seperti bangsa Europa, lagi K. Gouvernement takoet pada bangsa Tjina. Omongan jang demikian itoe maka bisa bikin bedidih pada darah Arab, soeatoe bangsa hamba K. Gouvernement jang menoeroet, ta' bertingkah dan ta' beragak soeatoepoen. Memang sebetoelnja, rata rata, begitoelah keadaän bangsa Arab.

Pada hari Selasa malam Rebo, itoelah moelai bertjaboel kelihatan kebentjian. Bermoela ada satoe orang Arab berdjalan bersama sama dengan doea orang bangsa Boemipoetera. Sampai didekat aloen aloen kelanggar seorang bangsa Tjina, maka bangsa Tjina itoe laloe dilabraknja oleh doea orang Boemipoetera tadi. Pada malamnja lagi maka ada doea orang Arab dilabraknja oleh semantara bangsa Tjina boeat membalas apa jang telah kedjadian sehari dimoeka. Ketika itoe seorang bangsa Tjina ada jang boenikan revolver, roepanja boeat tanda sadja.

Pada harinja Kemis malam Djemahat, maka bertambahlah kebentjian dengan melakoekan kekoeatan. Kira-kira pada djam 8 malam maka berangkatlah ± 2 atau 300 orang bangsa Arab dengan santeri2nja menoedjoe tampat klenteng dimana ada berkoempoelan ± 60 orang bangsa Tjina. Orang2 Arab itoe sama bersoeara ramai2. Dia orang sama bersikap sendjata pentoeng, pisau dan pedang.

Controleur toean Mulder jang ketika itoe kebetoelan ada didekat sitoe, maka serenta mendapat chabar sigeralah pergi bersama sama Regent, Patih dan Adjunct Djaksa menegah pada orang2 Arab tadi dengan diberi nasehat. Lantaran itoe maka dapatlah timpo boeat menoetoep klenteng Mendjadi orang2 Arab tadi ta'bisa menjampaikan hawa nafsoenja. Dari klenteng sitoe maka Arab-Arab tadi sama pergi kesoeatoe tokonja bangsa Tjina, berniat akan antjoerkan toko tadi. Oentoenglah dari tjerdiknja Controleur toean Mulder maka berniat jang demikian itoe, dapat ditjegahnja djoega. Kemoedian orang2 Arab tadi laloe sama boebar masing-masing poelang keroemahnja sendiri-sendiri.

Assistent Resident Toeban, K. toean Johan, doeloe Controleur di Betawi, mendjadi soedah kenal pada adat tabiatnja bangsa Tjina dengan kongsi2nja, maka mengira, ta'boleh tidak, bangsa Tjina tentoe sama bermoefakatan akan membalas kelakoean bangsa Arab. Dari sebab itoe, maka dengan keras menaroeh mata pada bangsa Tjina. Pada malam itoe djoega, dapatlah keterangan jang bangsa Tjina sama berkoempoel bermoefakatan diroemahnja babah Liem Ho Gwan, seorang bangsa Tjina jang roepanja ada banjak soeara.

Sigera K. toean Johan pergi ke tampat koempoelan tadi, tetapi soedah banjak jang sama pergi, melainkan ada 18 orang bangsa Tjina sadja jang terdapat disitoe.

Barang tentoe orang2 di Toeban banjak mendjadi takoet, karena mendengar soeara orang-orang Arab ramai2 dengan berdiri, dan melihat dikampoeng Tjina banjak toko-toko sama ditoetoep enz. Apa lagi bangsa Europa jang ta'seberapa adanja, temasoek ditengah2, antara 5600 orang bangsa Tjina dengan 700 orang bangsa Arab. Dari itoe maka kamar bolah laloe ditinggalkan kosong, dan semantara bangsa Europa sama toetoep pintoe.

Paginja, jaitoe hari Djemahat, maka kentara sekali jang bakal ada bertandingan besar. Dimana Masdjid banjak orang Islam sama datang, dan semantara orang bangsa Arab sama berkoempoel dimana koeboeran Soenan Bonang, seorang wali jang toeroet dalam bilangan *wali sembilan* jang menjiarkan agama islam ditanah Djawa. Dalam koempoelan itoe maka diremboek daja oepaja akan menjerang pada bangsa Tjina. Ini hal Assistent Resident K. toean Johan mendapat dengar, dan ketika itoe djoega ada warta bahwa bangsa Tjina soedah sama moefakat akan menjerang pada malam itoe dikampoeng Arab.

Lagi wijkmeester2 sama lapoer pada K. toean Johan jang dia orang ta'bisa tjegah, maka mohon akan dapat bantoean militair.

Hari Djoemahat pagi K. toean Johan dengan kawat minta bantoean militair satoe detachement dari Soerabaja; akan tetapi di Soerabaja beloem maoe kirim bantoean itoe, karena perloe toenggoe keterangan dari Resident Rembang.

K. toean Gronggrijp, Resident di Rembang, maka pada djam 7½ pagi soedah tiba di Toeban, mènganggap benar kelakoean jang didjalankan oleh K. toean Johan, maka sigera menoesoeli telegram ke Soerabaja minta bantoean militair.

Selandjoetnja Assistent Resident K. toean Johan memberi perintah akan mintak segala sendjata api dari tangannja orang2 bangsa Tjina. Kemoedian Controleur toean Mulder setengah hari lamanja melakoekan perintah itoe, maka dapat 50 bidji revolver dan snapan dari tangannja bangsa Tjina.

Pemarintah di Toeban mendoega jang bantoean militair di Soerabaja bakal naek spoor toeroen di Babat, laloe djalan kaki ke Toeban. Dari itoe maka pemarintah tadi sediakan 25 kahar (dos à dos) boeat naekan soldadoe2 biarlah bisa lekas datang di Toeban.

Di Soerabaja orang ta' taoe tentang sediakan kahar2 tadi, maka boeat gampangnja militair2 jang akan bantoe sama dinaekan kapal api ketjil2 (torpedojagers) nama *Wolf* dan *Fret.* Djam 1 siang kapal api ketjil2 tadi soedah datang dipelaboeaan Toeban.

Nal ta' oesah kiranja ditjeriterakan, bahwa serta militair datang di Toeban, ta' bakal akan kedjadian penjerangan bangsa Tjina dikampoeng Arab.

Soenggoeh kelakoean pemarintah di Toeban haroes sekali dipoedji, karena ia bisa menjegah bahaja menoempahkan darah. Lagi perdjalanan itoe boleh djadi tauladan pada pemarintah ditampat ketjil2. Djikalau bangsa Tjina dapat pengataoean bahwa perlawanan (verzet) pada peperintahan nanti pemarintah bakal akan menetapi wadjibnja melakoekan dengan kekoeatan boeat padamkan, tentoelah bangsa Tjina ta' berani mendatangkan hadjatnja.

**Koerban.** D. K. 6 Mei 1912 membawa angin mengandoeng ratjoen jang diemboeskan dari moeloetnja siloba T. M. mengenai dirikoe berasa gatal dan panas dihati, laloe sadja saja boengkoes dicontroleuran Padangan. Ankoe R. Hoofd Redacteur djangan berketjil hati, memang beginilah tenaganja anak moeda, djangan toean toean goeroe jang lain terkedjoet, saja sendiri jang djadi koerban disini, ketahoei sadjalah dari djaoeh, saja mohon dengan sangat djangan tjampoer gaoel seperti toean D saja boekan kaoem sentor, jang dikira moeda itoe sesoenggoehnja koeroengan sadja, seperti koeroengan saja ini soedah ber'oemoer 35 tahoen, tetapi boeroengnja entah jang toea, dan tjatnja koeroengan itoe ini waktoe tjoemah f 35 tetapi senangnja soedah sampai tjoekoep; Regent jang gadjinja riboean hoetangnja djoega begitoe. Orang jang gadjinja f 2,50 tidak dipertjaja hoetang; inilah jang teroetama sekali djadi tak ada hoetang. Gadji f 0,50 jang hoetangnja poeloeban misti ada! Inilah kekajaän 'alam! Ingatlah didoenia asnapoen (olio-lijo Tjina) dengan lengkapnja. Biasanja orang jang salah misti dihoekoem, tetapi apa tidak adakah orang jang tidak salah dihoekoem ? Djika tidak ada, doenia tiada genap namanja! Ratjoennja siloba T. M. tidak perloe saja djawab disini, boekan tempatnja dan itoe semoea saja poenja tanggoengan wadjib mendjawab segala tegoran dari Justitie, tetapi jang dibawah ini haroes diketahoei : (*)

Habis tinta keringlah péna;
Saja mohon ankoe redacteur;
Ini kabar tidaklah djoesta;
Pembesar negri djangan disingkoer;

Mohon ampoen beriboe ampoen;
Goeroe-goeroe jang sopan santoen;
Ta'sengadja memasang ratjoen;
Ini boeah jang tidak roekoen;

Torpedo Ngambon alias
S. d. M. DWIDJOPRAWIRA
Menteri gòeroe Ngambon.

(*) Soerat toean tidak kita moeat teroes, karena menoeroet kata toean sendiri, perbantahan (boekan penghina'an) ini tidak akan disoedahkan didalam courant sadja, tetapi akan minta kesoedahan dari persidangan Raad van Justitie; djadi djangan sampai membawak bawak atau bikin timboelnja perkara lain orang.
Hoofd Red. D. K.

**Italie-Toerki.** Kawat dari Den Haag tanggal 12 ini boelan memberita, bahwa soedah kedjadian bertanding haibat Italie dengan Toerki ada di Rhodes; kedoeanja sama beroleh keroegian besar.

— Kawat dari Constantinapel memberita, maka dengan sesigeranja Toerki soedah mengirim bantoean balatentara ke Albanie, karena diitoe tempat soedah terdjadi peroesoehan jang haibat.

— Dari Reuter diwartakan, tentang akan mengangkatnja dijnamiet dijnamiet dilaoetan Dardanellen, soedah berhenti ditegah dari besarnja ombak. Hal mana soedah bikin chawatir bagi orang orang perdagang jang empoenja kapal.

## SOERAKARTA.

***Sulthan Langkat.*** Kelamarin dari Jogja j. m. Sulthan di Langkat telah datang disini mondok pada Hotel Slier; Itoe hari djoega mengoendjoengi ke Kepatian akan melihat roepa keadaännja barang koeno, dan tahadi malam djam 9 j. m. itoe masoek keastana Karaton.

Diastana Karaton j. m. itoe disamboet oleh Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan dengan beberapa P. Kangdjeng Pangeran disini. Maka tahadi malam itoe diastana Karaton diadakan lelangen bedajan, hingga djam 11½, mengadap tengah malam baharoe boebaran.

Orang jang memberi chabar itoe djoega mewartakan, bahwa ini hari j. m. Sulthan Langkat soedah meninggalkan Soerakarta akan pergi ke Soerabaja.

***Neutraal school.*** Bestuur B. O. disini menerima kawat dari Hoofd Bestuur B. O. bahwa nanti hari Sabtoe jang akan datang ini, lid lid H. B. itoe, dan P. Kangdjeng Pangeran Hario Notodirodjo di Jogja hendak datang di Solo sini, boeat moeafakatan tentang akan pendiriannja sekolah Belanda (neutraal school) oentoek anak Boemipoetra.

Maka bestuur B. O. disini djoega membalas kawat menjatakan jang akan menerimanja kedatangan tamoe itoe, nanti malam Minggoe hendak dibikin Bestuur Vergadering ada diroemahnja Vice President, M. Ng. Wirjohoesodo.

Pembitjara'an dalam Bestuur Vergadering itoe, nanti akan kita wartakan poela.

***Menteri tjatjar disamoen.*** Dari Soekohardjo diwartakan, bahwa malam mengadap fadjar hari Selasa kelamarin, seorang Menteri tjatjar disana jang sedang berdjalan hendak melakoekan kewadjibannja, tiba-tiba ada didjalan paal 7 dekat onder-district Boelakredjo, soedah disamoen oleh seorang pendjahat kena terampas taschnja; pendjahat teroes melinjapkan diri. Tetapi tasch Menteri tjatjar itoe tidak berisi oeang atau barang jang bernilai, melainkan isi alat tjatjaran. Maski begitoe toch djoega dapat bikin oeroengnja Raden Menteri melakoekan kewadjiban.

***Dimoeafakatkan.*** Djembatan di Ngloesah no. 48 afdeeling Klaten, ketika pada hari 20 Maart jang telah laloe ini, roesak, karena terserang air bah, dari toean Wedono Kartiprodjo poenja pemdapatan, maka perloe sekali itoe djembatan dibikin baroe dengan tabag tembok dloeroang besi, banjaknja taksiran onkost f 7299.

Kata chabar, setelah K. P. negeri menerima begrooting dan gambar dari toean W. K. hal bakal pembikinnja djembatan di Ngloesah itoepoen, maka itoe begrooting dan gambar laloe terkirimkan kekantoor Paresidenan, agar soepaja dimoeafakatkan pada toean Ingenieur. Adapoen bagaimana jang mendjadi pendapatannja toean Ingenieur, moeafakatkah atau tiadakah jang terseboet begoorting dan gambar dari toean W. K. tadi, kita beloem dapat dengar.

***Telefoon.*** Djikalau menoeroet jang terseboet dalam begrooting negeri ini tahoen 1912, sekalian habdidalem Panewoe dan Mantri district dalam Residentie Solo, soedah sama diberinja telefoon oleh negeri, akan tetapi ketrangannja habdidalam Mantri district dibawah Bojolali, Sragen, Soekohardjo, misih adalah sementara jang beloem menpoenjai itoe telefoon.

Menilik ini, njatalah bahwa toean Chef telefoon dienst jang beloem sempat memasang itoe telefoon sahadja, boekan ?

***Kekoerangan postzegel.*** Pada hari Senen 13 ini boelan post kantoor disini soedah kekoerangan postzegel, barangkali memang lantaran lalainja para pegawai; itoe hari hingga djam 7 malam administratie D. K. baroe dapat membeli postzegel goena *Darmo Kondo,* maka D. K. jang terbit hari Senen itoe baroe dapat dimasoekkan post pada hari Selasa kelamarin, soedah barang tentoe bagi lengganan diloear kota Solo djadi telaat menerimanja *Darmo Kondo* itoe. Kalau kamoedian hari sampai kedjadian begitoe lagi tentoe tidak akan kita biarkan.

***Derma.*** Orang memberi chabar kepada kita, bahwa sampai pada hari Selasa kelamarin, oeang derma dari publiek jang soedah diterima oleh Commissie, goena belandja memperbaiki Masdjid Gede, adalah sedjoemlah f 3000, koerang sedikit.

***Wafat.*** Pada hari Selasa kelamarin djam 11 siang, Raden Ajoe Soerjodiningrat, garwanja marhoem Kangdjeng Pangeran Harjo Soerjodiningrat, Kolonel barisan di Mang-

koe Nagaran, soedah wafat ada dalam astana Karaton, lantaran menderita sakit toea. Itoe hari djoega djam 5 sore zinasatnja laloe dimoeat kereta mati akan terkoeboer kedalam erf Masdjid Gede, dengan terhiring oleh beberapa banjak Kangdjeng Pangeran² di Kasoenanan dan Bangsawan² di Mangkoe Nagaran, djoega dikawali oleh pradjoerit Karaton dan pradjoerit Mangkoe Nagaran, serta muziek jang selaloe diboenjikan disepandjang djalan dengan lagoe menjedihkan hati.

— Pada malam Selasa kelamarin itoe, R. Ng. Poerwowidjojo, garwanja marhoem R. M. Ng. Poerwowidjojo, djadi ipernja Kangdjeng Rijksbestuurder, djoega soedah berlajar kealam baka.

Ini hari zinasatnja dikoeboer kepasarean Manang, dengan terhiring oepatjara kebesaran, Pembesar² keloearga Kepatian dan beberapa banjak poela prijaji Panewoe, Manteri, Loerah, Bekel dan Djadjar.

# ADVERTENTIE.

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

*Kepada*

Administratie Darmo Kondo,

**SOLO.**

## Kaadaannja barang-barang Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

| Namanja barang. | | | Harganja. R. | Harganja. c. |
|---|---|---|---|---|
| Tinta woengoe | dari 1 Litter | | 1 | 30 |
| „ „ | „ 1/2 | à | — | 90 |
| „ Alipo | „ 2 | „ | 2 | 45 |
| „ „ | „ 1 | „ | 1 | 40 |
| „ „ | „ 1/2 | „ | — | 90 |
| „ „ | „ 1/16 | „ | — | 25 |
| „ Gemborn alisaren | „ 2 | „ | 2 | 40 |
| „ „ | „ 1 | „ | 1 | 40 |
| „ „ | „ 1/16 | „ | — | 20 |
| „ Gemborn popper | „ 1 | „ | 2 | — |
| „ „ | „ 1/4 | „ | — | 70 |
| „ „ | „ 1/16 | „ | — | 30 |
| „ Gembornnormaal coppie | 1 | „ | 1 | 60 |
| „ „ | 1/4 | „ | — | 60 |
| „ „ | dari 1/16 | „ | — | 24 |
| „ „ | „ 1/8 | „ | — | 36 |
| „ Metall tinta | „ 1/2 | „ | — | 36 |
| „ Stephens ing gotji jang dari 1 | | „ | 2 | — |
| „ „ | dari 1/2 | „ | 1 | 25 |
| „ Blue block | „ 1/4 | „ | — | 70 |
| „ Cofijing fluid | „ 1/2 | „ | 1 | 50 |
| „ „ | „ 1/4 | „ | — | 70 |
| „ „ gotji | „ 1/8 | „ | — | 45 |
| „ Vrolette nove | „ 1/4 | „ | — | 80 |
| „ Merah | „ 1/8 | „ | — | 35 |
| „ Ketjil | | | — | 15 |
| „ Idjo | fl. ketjil | | — | 12 |
| „ Woengoe | „ | „ | — | 12 |
| „ Koening | „ | „ | — | 50 |
| „ Poetih | „ | „ | — | 50 |
| „ Prodo | „ | „ | — | 85 |
| „ Pres goedir woengoe | | | — | 65 |
| „ Pres coppie | | | — | 20 |
| „ Stempel merah biroe woengoe | | | — | 60 |
| „ Stempel merah woengoe biroe | | | — | 80 |
| „ Stempel djoega roepa-roepa 1 fl | | | — | 60 |
| „ Photograpen | | | — | 65 |
| Stalpen No. 7040 | | à | — | — |
| „ „ 7010 | | „ | — | — |
| „ „ 173-9929 | | „ | — | 60 |
| „ „ 7010 | | „ | — | 17 |
| Potongan potlood | | „ | — | 50 |
| Stal pen goenoeg | | „ | — | 09 |
| „ | | „ | — | 10 |
| Toetoep potlood dari gaplek 6 roepa | | | — | 12 |
| „ „ dari koeningan | | à | — | 06 |
| Stalpen | | „ | — | 08 |
| Potlood merah biroe | | „ | — | 30 |
| „ „ „ | | „ | — | 20 |

| Namañja barang | | Harganja. R. | Harganja. c. |
|---|---|---|---|
| Potlood merah biroe | à | — | 30 |
| „ „ „ tiada poelas | „ | — | 10 |
| „ Kainoor tinta | „ | — | 30 |
| „ Tinta woengoe | „ | — | 10 |
| „ Item tjap bojo | „ | — | 02 1/2 |
| „ „ „ badjing | „ | — | 03 |
| „ Ketjil dengen toetoepnja | „ | — | 07 |
| „ B. 4 . . . . . | „ | — | 10 |
| „ B. 3 . . . . . | „ | — | 10 |
| „ Blimbingan biroe merah | „ | — | 25 |
| „ Idjo pake toetoepan | „ | — | 10 |
| „ Blimbingan 3, merah | „ | — | 20 |
| „ „ 3, biroe | „ | — | 20 |
| „ Gilik merah | „ | — | 30 |
| „ „ biroe | „ | — | 30 |
| „ Lera Veretas | „ | — | 05 |
| „ Merah dan Kartas | „ | — | 15 |
| „ dari garan barlin | „ | — | 20 |
| Rami roepa-roepa 1 goeloeng | „ | — | 25 |
| Setif | „ | — | 10 |
| „ | „ | — | 22 |
| Pen hindoe No. 2 | „ | — | 60 |
| „ kroon No. 1202 | „ | — | 60 |
| Large slip pen 1 doos | „ | 1 | — |
| Pen L. t. j. | „ | 1 | — |
| Parrij pen London No. 335 | „ | 1 | 50 |
| Tempat kertas vloei | „ | — | 60 |
| Potlood gambar besar | „ | 2 | 60 |
| „ „ jang tanggoeng | „ | 1 | 50 |
| Boekoe briefkaart pake gambar | „ | — | 50 |
| Tjet gambar pake tempat | „ | — | 80 |
| Band pake njonjah² | „ | — | 80 |
| Stoter pliem | „ | — | 75 |
| Djapitan tjlonno 1 pasan | „ | — | 15 |
| 1 Stel kenoep simping | „ | — | 75 |
| Tali loutjeng dari koelit | „ | — | 45 |
| Djapitan soerat dari koeningan 1 B. | „ | — | 25 |
| Bel fiet | „ | — | 90 |
| Goeloeugan band njonjah 1 goeloeng | „ | 2 | 50 |
| Spou | „ | — | 30 |
| „ besar | „ | 1 | 25 |
| Topi poetih | „ | 4 | — |
| „ dari roempoet | „ | 3 | — |
| „ polka | „ | 1 | 25 |
| 1 bidji Lantera karbit | „ | 2 | 60 |
| 1 fles gom | „ | 1 | 20 |
| 1 „ „ | „ | — | 80 |
| 1 „ „ | „ | — | 60 |
| 1 boekoe Soponolojo | „ | 1 | — |
| 1 „ Kridoatmoko | „ | 1 | 25 |
| 1 „ Statuten B. O. | „ | 0 | 10 |



[illegible]

[illegible]

[illegible] f 1 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] 75 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]